

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE
TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IX A
SMP NEGERI 2 SAMIGALUH KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Disusun oleh :

SUGENG WIDODO
NIM. 13155140010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

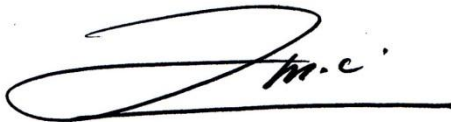
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IX A
SMP NEGERI 2 SAMIGALUH KULON PPROGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis ditulis sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

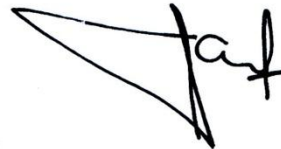
Menyetujui:

Ketua Program Studi



Drs. John Sabari, M.Si.
NIS.19510701 198907 1 001

Yogyakarta, 10 Februari 2016
Pembimbing



Dr. Salamah, M.Pd.
NIP. 19610812 198702 2 001



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sugarti, M.Pd.
NIP. 19540228 198012 2 002

ABSTRAK

SUGENG WIDODO : Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Samigaluh, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart yang terdiri atas empat tahap penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pelaksanaan tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa secara menyeluruh menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I memperoleh rata-rata 60,9 dengan kategori “sedang”, siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,9 dengan kategori “Tinggi”. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan hasil belajar IPS. Hasil belajar IPS pada kondisi awal dengan nilai rata-rata 71,8, siswa tuntas belajar sebanyak sepuluh orang atau 40%. Pada siklus I nilai rata-rata 74,6 siswa yang tuntas 15 orang atau 60 %. Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 87,2 dan siswa yang tuntas sejumlah 22 orang atau 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, motivasi belajar, hasil belajar IPS.

ABSTRACT

SUGENG WIDODO : Aplication of Cooperative Learning Model Two Stay Two Stray Type to Improve Learning Motivation and Learning Outcomes IPS in IXA Grade of SMP Negeri 2 Samigaluh, Kulon Progo in the Academic Year of 2015/2016. Thesis. Yogyakarta:Graduate Program, PGRI University of Yogyakarta, 2016.

This study aims to improve learning motivation and learning outcomes IPS IXA grade students of SMP Negeri 2 Samigaluh, Kulon Progo in the academic year of 2015/2016 . This research is a class acts.

The design of this study using the model of Kemmis & Taggart four empirically stages : planning , action , observation and reflection . Research subjects consisted of 25 students . Data collection techniques used observation, test execution and documentation. While the descriptive data analysis done .

The results of the study are as follows: 1) The application of cooperative learning model can increase student motivation. The results of observations of student motivation as a whole shows that the implementation cycle I gained an average of 60,9 with a "Medium", the cycle II increased to 70,9 in the category of "High". 2) cooperative learning model Two Stay Two Stray type able to improve learning outcomes IPS. The results of social studies in the initial conditions with an average value of 60.8, students completed ten or learn as much as 40 %. In the first cycle, the average value of 74.6 students who completed 15 or 60%. Second cycle the average value of 87.2 in creased to 22 or 88 %. These results indicate that the application of cooperative learning model Two Stay Two Stray type can increase motivation and learning outcomes IPS.

Keywords : Cooperative learning model two stay two stray type, learning motivation, learning outcomes IPS .

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE
TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IX A
SMP NEGERI 2 SAMIGALUH KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SUGENG WIDODO
NIM 13155140010**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal 17 Februari 2016

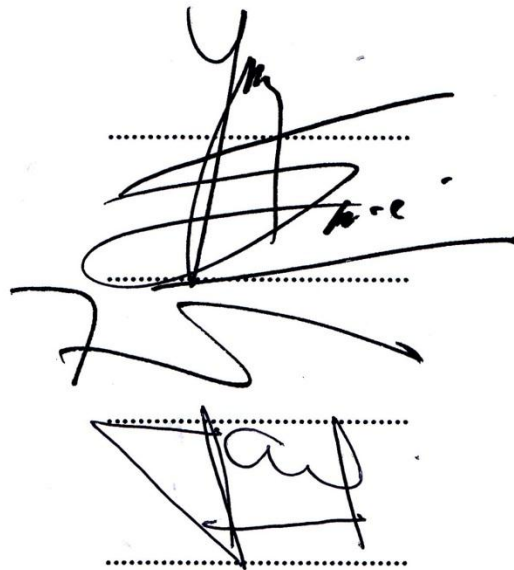
PANIITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd.
(Ketua Penguji)


Drs. John Sabari, M.Si.
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. Kodiran, MA
(Penguji Utama)

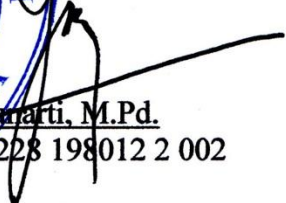
Dr. Salamah, M.Pd.
(Pembimbing/Penguji)



Yogyakarta, Maret 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP 19540228 198012 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : SUGENG WIDODO
Nomor Mahasiswa : 13155140010
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Tesis : Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative*
Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan
Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas
IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo Tahun
Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



GENG WIDODO

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“man Jadda wa jada”

Siapa yang bersungguh sungguh, pasti berhasil

untuk:

Kedua orang tuaku,

Murni Sugiyarsih, istriku

Pras dan Nia, putra dan putri tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul: “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo Tahun Pelajaran 2015/2016” dapat diselesaikan dengan baik

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya isi tesis. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS.,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
4. Ibu Dr. Salamah, M.Pd., Dosen Pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan

6. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi
7. Bapak Tugino, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Samigaluh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Samigaluh
8. Seluruh Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Samigaluh yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan penelitian
9. Ibu Sri Lestari Kusnaningsih, S.Pd., selaku kolaborator yang telah mendampingi dan membantu penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan penelitian
10. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2013, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga selesainya tulisan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Januari 2016

Sugeng Widodo
NIM 13155140010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Rencana Pemecahan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	8
1. Manfaat Secara Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
F. Hipotesis Tindakan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Motivasi	10
2. Penilaian Hasil Belajar.....	18
3. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	30
5. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	48
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	49
C. Kerangka Pikir	53

BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
B. Subyek Penelitian	54
C. Prosedur Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Teknik Analisis Data	66
G. Indikator Kinerja.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	70
B. Deskripsi Siklus I.....	73
1. Perencanaan	73
2. Pelaksanaan tindakan	74
3. Pengamatan.....	77
4. Refleksi	77
C. Deskripsi Siklus II	78
1. Perencanaan	78
2. Pelaksanaan tindakan	80
3. Pengamatan.....	83
4. Refleksi	84
D. Hasil Penelitian.....	84
1. Siklus I.....	84
2. Siklus II.....	87
E. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran Siklus 1	102
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran Siklus 2.....	104
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	107
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	113
Lampiran 5	Kisi-kisi Ulangan Harian Siklus 1	117
Lampiran 6	Kisi-Kisi Ulangan Harian Siklus 2	122
Lampiran 7	Soal Ulangan Harian Siklus 1	126
Lampiran 8	Soal Ulangan Harian Siklus 2.....	129
Lampiran 9	Hasil UH Siswa Siklus 1	132
Lampiran 10	Hasil UH Siswa Siklus 2	135
Lampiran 11	Analisis Hasil Ulangan Harian Pra Siklus	138
Lampiran 12	Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus 1	140
Lampiran 13	Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus 2	142
Lampiran 14	Kisi Kisi Observasi Motivasi.....	144
Lampiran 15	Hasil Observasi Motivasi Siswa Pra Siklus	145
Lampiran 16	Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 1	147
Lampiran 17	Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 2	149
Lampiran 18	Analisis Hasil Observasi Motivasi Siswa Pra Siklus	151
Lampiran 19	Analisis Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 1	152
Lampiran 20	Analisis Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 2	153
Lampiran 21	Foto –foto Kegiatan Pembelajaran	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fase-fase Pembelajaran Kooperatif	43
Tabel 2	Perbandingan Pembelajaran Kooperatif dan Tradisional	46
Tabel 3	Skenario Proses Pembelajaran siklus 1	59
Tabel 4	Kisi-kisi Observasi Motivasi Siswa.....	62
Tabel 5	Kisi-kisi Kegiatan Pembelajaran	64
Tabel 6	Kisi-kisi Ulangan Harian Siklus 1	65
Tabel 7	Kriteria Penentuan Motivasi	69
Tabel 8	Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Tindakan.....	71
Tabel 9	Hasil Pengamatan Motivasi Pra Tindakan.....	72
Tabel 10	Hasil Ulangan Harian Siklus 1	85
Tabel 11	Hasil Pengamatan Motivasi Siklus 1	86
Tabel 12	Hasil Ulangan Harian Siklus 2	88
Tabel 13	Hasil Pengamatan Motivasi Siklus 2	89
Tabel 14	Perbandingan Nilai Ulangan Harian.....	92
Tabel 15	Perbandingan Motivasi Siklus 1 dan 2	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Pikir.....	53
Gambar 2	Siklus PTK Menurut Kemmis and Taggart.....	56
Gambar 3	Grafik Perbandingan Nilai Ulangan Harian	92
Gambar 4	Grafik Perbandingan Motivasi Pra Siklus,Siklus 1 dan 2	94
Gambar 5	Suasana pembelajaran di kelas.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Pada era globalisasi sekarang ini semua negara berkompetisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkat. Lembaga pendidikan, seperti **sekolah** mempunyai peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif, efisien, dan memberi jasa layanan yang baik.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (Undang-undang, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu pendidikan begitu penting dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan perkembangan hidup siswa. Pendidikan menjadi penentu dalam membentuk manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan juga harus berupa suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini berarti pendidikan harus

bersifat *student centered learning* (pembelajaran berpusat pada siswa) bukan berpusat pada guru (*teacher centered learning*)

Lebih lanjut dalam Bab 2 Pasal 3 (Undang-Undang,2003) juga dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan nasional bertujuan “untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan harus benar-benar mampu untuk membentuk manusia Indonesia yang mempunyai kecerdasan mental dan spiritual sehingga terbangun karakter kemanusiaan yang terampil dalam kehidupan bermasyarakat

Ilmu Pengetahuan Sosial yang kemudian disingkat IPS sebagai bagian dari pendidikan, secara umum memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Di era global dewasa ini dengan perkembangan teknologi yang semakin maju pesat, IPS secara khusus harus mampu berperan dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi gejala dan masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat. Oleh karena itu IPS sebagai salah satu mata pelajaran pada pendidikan dasar, diharapkan mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai sikap nilai dan ketrampilan sosial yang diperlukan bagi kehidupan

di masyarakat, sehingga dengan mempelajari IPS siswa dapat berpartisipasi dilingkungannya untuk dapat memecahkan masalah-masalah pribadi maupun masalah-masalah sosial atau kemasyarakatan. Tujuan IPS pada dasarnya tidak hanya sekedar siswa bisa paham atau hafal terhadap materi pembelajaran akan tetapi yang lebih penting adalah bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah dan dalam masyarakat.

Proses pembelajaran merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum, sarana prasarana, maupun dukungan pemerintah, jika kualitas pembelajaran di kelas kurang baik maka kemungkinan kecil tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu proses pembelajaran menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang dijabarkan dalam berbagai tujuan dibawahnya seperti tujuan kurikulum maupun tujuan mata pelajaran.

Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Samigaluh selama ini masih belum sesuai yang diharapkan. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dimana siswa hanya duduk diam mendengarkan guru ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan. Jika menggunakan metode diskusi, sering yang digunakan metode diskusi biasa Hanya sebagian siswa saja yang terlihat aktif. Sebagian besar siswa masih terlihat pasif dan mengandalkan temannya. Begitu juga jika kerja kelompok, sebagian kecil siswa yang mengejakan tugas. Kondisi semacam ini tentunya

juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa yang rendah. Hasil belajar IPS yang masih rendah ditunjukkan dari nilai ulangan harian yang rata-ratanya 71,8 masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 77. Selain itu dari hasil observasi yang selama ini peneliti lakukan menunjukkan bahwa ketika mengikuti materi pelajaran IPS siswa tampak santai dan kurang memperhatikan penjelasan guru, dan juga sering terdapat beberapa siswa yang mengobrol sendiri.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari peran guru itu sendiri yang kurang memperhatikan upaya menciptakan iklim belajar yang kondusif melalui implementasi berbagai model pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan menjadikan siswa lebih aktif. Pembelajaran bersifat monoton, metode yang sering diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi kelas.

Ketika guru menggunakan metode ceramah para siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian juga ketika diskusi kelas berlangsung sebagian kecil siswa saja yang menyelesaikan kerja kelompok dan biasanya siswa yang aktif, sedang sebagian besar yang lain hanya duduk diam menunggu. Di sini terlihat tidak adanya keinginan bekerjasama dan antusias menyelesaikan tugas di antara siswa. Selanjutnya ketika presentasi berlangsung sulit sekali ditemukan siswa yang terampil dalam berkomunikasi, siswa saling dorong dan saling tunjuk antar siswa sehingga praktis setiap tahapan pembelajaran diambil alih dan didominasi oleh guru. Selama ini guru SMP Negeri 2 Samigaluh juga kurang berminat untuk mengimplementasikan model pembelajaran secara bervariasi

dikarenakan orientasi guru adalah menyelesaikan materi pelajaran bukan orientasi pada kompetensi, sehingga dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan aspek-aspek keterampilan hidup antara lain kerjasama, saling menghargai pendapat, rasa saling memiliki dan lain-lain yang saat ini terasa masih terabaikan.

Berdasarkan temuan tersebut, permasalahan utama dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran itu berlangsung sehingga bisa meningkatkan keaktifan, menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar dan siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Keragaman pendekatan dan metode yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat mempertahankan suasana hangat dan menarik, sehingga para siswa tidak cepat jenuh dan bosan. Pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode dan model yang tepat dimungkinkan akan memberikan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, serta hasil belajar yang baik. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, sehingga pembelajaran IPS akan menjadi lebih menantang, menarik dan menyenangkan.

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif ini berbeda dengan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif (*Collaborative Learning*) adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat dua orang atau lebih yang belajar secara bersamaa-sama, dengan

memanfaatkan sumber daya dan keterampilan satu sama lain (meminta informasi satu sama lain, mengevaluasi ide-ide satu sama lain, memantau pekerjaan satu sama lain, dan lain-lain). Sementara, pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didesain untuk membantu siswa agar dapat berinteraksi dan bekerjasama secara kolektif, melalui tugas-tugas terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Dilihat dari namanya, model pembelajaran ini mementingkan kerjasama antar siswa. Berbeda dengan metode diskusi biasa, dalam metode pembelajaran kooperatif, siswa saling ketergantungan antar satu dengan yang lain sehingga semua siswa punya peran yang sama penting. Model pembelajaran ini juga sangat menyenangkan bagi siswa karena siswa tidak monoton dalam mengerjakan tugas, namun ada fase-fase di mana mereka harus bekerja kelompok, kapan harus bekerja mandiri dan kapan harus saling berbagi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah pembelajaran IPS di kelas, sehingga dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai sikap, nilai dan keterampilan sosial yang diperlukan bagi kehidupannya kelak di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah utama dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, yang dibatasi dalam rendahnya motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh tahun pelajaran 2015/2016, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IX A di SMP Negeri 2 Samigaluh, Kulon Progo tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*
2. Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX A di SMP Negeri 2 Samigaluh, Kulon Progo tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan teknologi dengan mengaplikasikan teori-teori yang ada dalam pembelajaran sehingga memperoleh gambaran mengenai peningkatan hasil belajar IPS.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa yang motivasi dan hasil belajarnya belum tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk guru mengenai efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
- 2) Menambah kompetensi pedagogik dalam pengelolaan pembelajaran IPS yang efektif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Dari hasil penelitian diharapkan dapat menciptakan budaya penelitian dan terciptanya kepedulian terhadap peningkatan hasil belajar IPS.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Mengembangkan penelitian selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran IPS secara efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan kesimpulan dari penelitian untuk kajian penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan rencana pemecahan masalah, maka peneliti memberanikan diri menyusun hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Samigaluh Kulon Progo tahun pelajaran 2015/2016